

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Salah satu perintah yang ada dalam agama Islam adalah ibadah. Ibadah kepada Allah Swt merupakan suatu hal yang sangat penting karena Allah Swt adalah Zat yang menciptakan manusia bahkan dunia dan seisinya. Allah Swt mewajibkan ibadah kepada umat manusia bukan untuk kepentingan-Nya melainkan untuk kebaikan manusia itu sendiri. Hal ini agar manusia itu sendiri dapat mencapai derajat taqwa yang mampu menyucikan seseorang dari kesalahan dan kemaksiatan. Sehingga manusia itu dapat keuntungan dengan keridhaan Allah Swt dan surga-Nya serta dijauhkan dari api neraka dan azab-Nya.

Salah satu ibadah yang tidak boleh ditinggalkan oleh manusia adalah shalat. Shalat menurut bahasa mengandung dua pengertian, yaitu berdoa dan bershalawat. Berdoa adalah meminta momohon hal-hal yang baik, nikmat dan rezeki, sedangkan yang di maksud bershalawat adalah meminta keselamatan, kedamaian, keamanan, dan kelimpahan rahmat Allah Swt. Secara istilah shalat ialah pernyataan bukti dan memuliakan Allah dengan takbir dan diakhiri dengan salam dan dilakukan pada waktu tertentu setelah memenuhi syarat-syarat tertentu<sup>1</sup>. Shalat adalah kebutuhan atau kewajiban individu (masing-masing peserta didik) sebagai umat Islam, tapi tidak semua peserta didik sadar akan pentingnya shalat, terutama shalat berjamaah.

Adapun dasar kewajiban shalat terdapat dalam firman Allah SWT AlQur'an Surah An-Nisa ayat 103:

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ تِبَاكٍ مَّوْقُوتًا

“Sesungguhnya shalat itu merupakan kewajiban yang ditentukan waktunya bagi kaum mukmin”<sup>2</sup>

Shalat berjama'ah merupakan shalat yang dikerjakan bersama sama oleh orang yang beriman (mukmin) dan pahalanya lebih besar dari pada shalat sendiri-sendiri. Shalat berjama'ah kedudukannya dalam agama Islam menepati tempat utama. Orang Islam yang mengerjakan secara istiqamah mendapat tempat mulia. Islam

---

<sup>1</sup> Ahmad Thib Raya, *Melayani Seluk Beluk Ibadah Dalam Islam*, (Bogor: Kencana, 2003), h. 174.

<sup>2</sup> Qur'an Surah An-Nisa ayat 103

memasukkannya ke dalam ibadah yang penuh tantangan dan ujian. Pahala yang dijanjikan adalah sebanyak dua puluh tujuh derajat (tingkatan).<sup>3</sup>

Madrasah Aliyah Negeri 1 ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memperhatikan nilai-nilai keagamaan dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Kedisiplinan, akhlak, moral, dan etika merupakan pangkal pendidikan kepribadian yang harus diperlihatkan secara khusus hal tersebut menjadi tujuan utama dari seluruh kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Salah satu cara yang dilakukan dalam mencapai tujuan pendidikan yaitu tercapainya kepribadian mulia dalam diri siswa. Madrasah Aliyah Negeri 1 melakukan beberapa hal untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya melalui kegiatan pembiasaan pelaksanaan ibadah sehari-hari misalnya shalat dzuhur berjama'ah.

Shalat dzuhur berjama'ah adalah kegiatan yang rutin dilakukan oleh seluruh siswa-siswi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu. Kegiatan ini merupakan tata tertib sekolah. Tujuan diadakan Shalat berjamaah ini adalah untuk menciptakan siswa-siswi yang senantiasa tepat waktu dan berjama'ah ini dalam melaksanakan shalat. Meski dalam hal sedang melakukan Pelajaran, shalat berjamaah ini tetap dilakukan. Mengingat masuk waktunya shalat bertepatan dengan jam belajar, maka proses belajar mengajar ini dihentikan sementara kemudian setelah melaksanakan shalat kegiatan pembelajaran kembali dilanjutkan. Begitupun harapan guru di sekolah ini, apapun kegiatan yang dilakukan bila tiba waktu shalat maka langsung mengerjakan shalat, baik itu di sekolah maupun di luar sekolah. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa-siswinya untuk turut serta melakukan shalat bersama-sama karena dengan kebiasaan ini diharapkan siswa akan mengerti bahwa shalat itu merupakan keharusan bagi setiap orang Islam, bila dewasa kelak menjadi kebiasaan yang sudah berakar dalam kehidupannya sehingga menjadi tanggung jawab dalam melaksanakannya. Diharapkan pula dengan pembiasaan ibadah shalat, maka akan berimbas kepada hal-hal lain.

Dari hasil penjelasan awal peneliti menentukan bahwa didalam pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah masih saja ditemukan siswa/i yang melalaikan kewajibannya untuk melaksanakan shalat zuhur berjamaah dengan beberapa alasan seperti sedang dalam masa haid bagi perempuan padahal sedang tidak dalam masa itu, malas shalat berjamaah sehingga shalat sendiri-sendiri didalam kelas, pada saat shalat berlangsung masih terdapat siswa yang hanya mengikuti gerakan imam saja sedangkan dirinya sendiri

---

<sup>3</sup> Abu Ja'far Muhammad Bin Jarir Ath-Thabari, *Tafsir Ath Thabari jilid 2*. (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009), h. 511.

tidak khushyuk, dan tidak mau berdesak-desakan untuk antri wudhu, serta juga vasilitas tempat ibadah atau masjid sekolah yang kurang dalam menampung siswa/Inya yang banyak sehingga membuat sistem sholat dilakukan dalam dua tahap/sesi.

Hal itulah yang menarik penulis untuk meneliti dan menelaah lebih lanjut tentang hal-hal yang terkait dengan pendidikan Agama Islam untuk dapat menambah pengetahuan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah apabila nanti berkecimpung dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya. Beranjak dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Zuhur Berjama’ah Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti yang jelas dan sistematis agar tujuannya dapat dicapai yang diharapkan, maka dapat dirumuskan dengan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan shalat fardhu siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan ibadah shalat siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu?

## **C. Tujuan Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan adanya manfaat yang dapat dipetik utamanya dipiak yang berkaitan denan penelitian ini

1. Ingin mengetahui upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan shalat fardhu siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu
2. Ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan ibadah shalat siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yaitu:

1. **Manfaat Teoritis:** Dapat mengetahui kedisiplinan siswa dalam melaksanakan shalat zuhur berjama’ah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu
2. **Manfaat Praktis:**
  - a. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah.

b. Bagi sekolah

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang berharga untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam shalat berjama'ah.

c. Bagi pembaca

Dapat menambah wawasan tentang kedisiplinan pelaksanaan sholat berjama'ah di sekolah.

d. Bagi UINFAS Bengkulu

Khususnya mahasiswa fakultas Tarbiyah, untuk menambah khazanah kepustakaan guna mengembangkan karya-karya ilmiah lebih lanjut.

